

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh baik dari hasil penelitian lapangan maupun studi kepustakaan, dan telah dianalisa serta dilakukan pembahasan mengenai Analisa Sumber-sumber Dana Dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT. Asta Mega Rakata, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan sumber dana perusahaan mengalami peningkatan yang relatif besar ini bisa dilihat dari komposisi laporan rugi laba yang mana perusahaan dapat menekankan kerugian sebesar Rp 72.167.921,5,- yang mana pada tahun 1997 perusahaan menderita kerugian sebesar Rp 135.604.489,5,- dan pada tahun 1998 kerugian dapat ditekan menjadi Rp 63.436.568,- atau sebesar 46,7 %.
2. Dari analisis earning power terbukti bahwa peningkatan ini dikarenakan penjualan mengalami peningkatan sehingga assets turnover mengalami peningkatan.
3. Dari analisis earning power terbukti bahwa rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan ini dapat dilihat pada tahun 1997 earning power

sebesar 43,3 % dan pada tahun 1998 earning power sebesar 15,7 % ini terlihat bahwa kenaikan penjualan juga diikuti oleh kenaikan biaya yang jauh melebihi kenaikan penjualan sehingga keuntungan setelah pajak menurun, ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bekerja secara efisien.

4. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut ini jelas terlihat apabila perusahaan dapat mengoptimalkan setiap pos-pos baik kas, aktiva tetap hutang maupun modal maka perusahaan akan mendapatkan proyeksi laba yang telah dianggarkan pada tahun sebelumnya.
5. Dari analisa tingkat bunga modal asing dan rentabilitas modal sendiri dengan adanya tambahan modal asing ternyata lebih besar jumlahnya dari pada rentabilitas modal sendiri, atau apabila perusahaan menambah modal dari modal asing maka akan lebih besar rentabilitasnya apabila perusahaan menggunakan dana dari modal sendiri, yaitu dengan perbandingan $80\% > 50\%$ dengan tambahan dari modal asing. Pengaruh ratio hutang terhadap rentabilitas perusahaan dapat positif serta dapat juga negatif. Pengaruh positifnya makin besar ratio ini mengakibatkan makin besar rentabilitas sendiri, hal ini terjadi jika rentabilitas ekonomis lebih besar daripada tingkat bunga. Pengaruh negatifnya ialah bila keadaan ekonomi sangat buruk yaitu keadaan rentabilitas ekonomis lebih kecil daripada tingkat bunga.

B. Saran-saran

1. Rentabilitas modal sendiri mengalami sedikit peningkatan maka penulis menyarankan agar memperhatikan upaya dalam peningkatan rentabilitas modal sendiri dengan cara penggunaan modal sendiri yang lebih efisien dan lebih produktif, dengan demikian akan menghasilkan laba yang tinggi.
2. Melihat kinerja perusahaan yang kurang baik penulis menyarankan agar perusahaan meningkatkan rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri dengan cara :
 - a. Menaikkan asset turnover yaitu :
 - Menaikkan penjualan lebih besar daripada kenaikan total investasi kotor.
 - Jika penjualan tidak bisa ditingkatkan, maka total investasi harus dikurangi.
 - Jika penjualan turun maka total investasi kotor juga harus dikurangi lebih besar dari pada penjualan.
 - b. Menaikkan profit margin dengan cara :
 - Menaikkan penjualan jauh lebih besar dari pada peningkatan biaya sehingga laba setelah pajak meningkat (EAT).
 - Jika penjualan ditingkatkan, maka perusahaan harus menurunkan biaya yaitu bekerja secara efisien.
 - Jika terjadi penurunan penjualan maka perusahaan harus berusaha

menurunkan biaya lebih besar dari penurunan penjualan, dengan kata lain perusahaan harus bekerja secara efisien.

3. Sedangkan untuk meningkatkan rentabilitas modal sendiri, mau tidak mau perusahaan harus bekerja efisien sehingga mampu meningkatkan laba melebihi peningkatan modal sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anon, Prinsip Akuntansi Indonesia 1984, Rineka Cipta Jakarta, 1990
- Anon, Investasi Jangka Panjang, Tingkat Dasar II, Proyek Pengembangan Pendidikan Akuntansi, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990.
- Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Budi Raharjo, Memahami Laporan Keuangan, Edisi kedua, Andi offset, Yogyakarta, 1994.
- Erwan, D.K, Manajemen Keuangan, Erlangga, 1990.
- Hernanto M, Analisis Laporan Keuangan, Edisi satu, Unit penerbit percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 1991.
- J. Fred Weston & Eugene F. Bringham, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid II, Edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Njoo Hong Hwie, Rendemen BPFE, Yogyakarta, 1987.
- Suad Husnan, Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan, Edisi 3, BPFE Yogyakarta, 1995.
- Syarifudin Alwi, Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan, Edisi ketiga, Liberty, Yogyakarta, 1993.